



**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN  
PELAKSANAAN APBD RSUD Dr. MOEWARDI  
TAHUN ANGGARAN 2019**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**Dr. MOEWARDI**

Jl. Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kodepos 57126 Telepon (0271) 634634  
Faksimile (0271) 637412, Email : rsmoewardi@jatengprov.go.id  
Website : rsmoewardi.jatengprov.go.id

---


**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan keuangan SKPD RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; (c) Neraca; (d) Laporan Operasional; (e) Laporan Arus Kas (f) Laporan Perubahan Ekuitas; (g) Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Surakarta, 31 Desember 2019

**PENGGUNA ANGGARAN**

  
**dr. SUHARTO WIJANARKO, Sp.U**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19610407 198812 1 001

## DAFTAR ISI

## Halaman

I	Pernyataan Tanggung Jawab Pengguna Anggaran
II	Laporan Realisasi Anggaran SKPD
III	Laporan Realisasi Anggaran SKPD per objek
IV	Laporan Realisasi Anggaran SKPD sesuai PP 71 Tahun 2010
V	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
VI	Neraca Komparatif SKPD
VII	Laporan Operasional SKPD
VIII	Laporan Arus Kas
IX	Laporan Perubahan Ekuitas SKPD
X	Catatan Atas Laporan Keuangan

### **Bab 1    Pendahuluan**

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

### **Bab 2    Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan**

- 2.1. Ekonomi Makro
- 2.2. Kebijakan Keuangan

### **Bab 3    Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

## **Bab 4 Kebijakan Akuntansi**

- 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada Dalam SAP pada SKPD

## **Bab 5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan**

- 5.1. Penjelasan Pos - Pos Neraca
  - 5.1.1. Aset
  - 5.1.2. Kewajiban
  - 5.1.3. Ekuitas Dana
- 5.2. Penjelasan Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran
  - 5.2.1. Pendapatan
  - 5.2.2. Belanja
- 5.3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional
  - 5.3.1. Pendapatan
  - 5.3.2. Beban
- 5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

## **Bab 6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan**

## **Bab 7 Penutup**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**Dr. MOEWARDI**

Jl. Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kodepos 57126 Telepon (0271) 634634  
Faksimile (0271) 637412, Email : rsmoewardi@jatengprov.go.id  
Website : rsmoewardi.jatengprov.go.id

---

---

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Bab 1 Pendahuluan**

**1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

Maksud dan tujuan laporan keuangan ini disajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (good governance) dengan menyajikan informasi mengenai pendapatan, belanja, aset, kewajiban dan ekuitas dana. Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan, ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan, penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai serta menyediakan informasi yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka (on the face) laporan keuangan.

**1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 310);
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemda;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 238/PMK/05/2011 tentang Pedoman Umum Sistem Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 88 Tahun 2018 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 nomor 88);
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 91 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2019.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.

### **1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD**

- Bab 1           Pendahuluan
  - 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
  - 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
  - 1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan
  
- Bab 2           Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan
  - 2.1. Ekonomi Makro
  - 2.2. Kebijakan Keuangan
  
- Bab 3           Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
  - 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
  - 3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

- Bab 4 Kebijakan Akuntansi
  - 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
  - 4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
  - 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
  - 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada Dalam SAP pada SKPD
  
- Bab 5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan
  - 5.1. Penjelasan Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran
    - 5.1.1 Penjelasan Pos - Pos Pendapatan
    - 5.1.2 Penjelasan Pos – Pos Belanja
  - 5.2. Penjelasan Pos – Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
    - 5.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal
    - 5.2.2. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berjalan
    - 5.2.3. Saldo Anggaran Lebih Akhir
  - 5.3. Penjelasan Pos - Pos Neraca
    - 5.3.1. Aset
    - 5.3.2. Kewajiban
    - 5.3.3. Ekuitas
  - 5.4. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional
    - 5.4.1. Pendapatan LO
    - 5.4.2. Beban LO
  - 5.5. Penjelasan Pos-Pos Laporan Arus Kas
  - 5.6. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas
  
- Bab 6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan
  
- Bab 7 Penutup

## **Bab 2 EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD SKPD**

### **2.1. Ekonomi Makro**

Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah.

Sedangkan keuangan daerah adalah hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah.

Dalam Struktur Pemerintahan Daerah, RSUD Dr. Moewardi merupakan suatu entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi di lingkungan satuan kerja yang dipengaruhi oleh situasi ekonomi secara makro antara lain :

- Tuntutan masyarakat untuk mewujudkan informasi keuangan yang transparan dan akuntabilitas semakin tinggi.
- Tingkat daya beli masyarakat untuk mendapatkan jasa pelayanan kesehatan.
- Adanya persaingan dengan rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta yang kompetitif, baik dari tarif dan bentuk pelayanan.
- Adanya globalisasi di lingkungan jasa pelayanan kesehatan yang ditandai dengan masuknya/didirikannya Rumah Sakit Berstandar Internasional (International Hospital).
- Adanya MDGS (Millenium Development Goal's) di Bidang Kesehatan.

### **2.2. Kebijakan Keuangan**

Dalam rangka penatausahaan pengelolaan keuangan baik pendapatan dan belanja di RSUD Dr. Moewardi tahun anggaran 2018 agar terwujud keterpaduan dan keserasian dalam melaksanakan program kegiatan sehingga tepat waktu, tepat mutu, tertib administrasi, tepat sasaran dan manfaat serta disiplin anggaran maka diambil langkah-langkah kebijakan keuangan berupa :

- Pengembangan jenis/produk dan cakupan pelayanan dalam rangka peningkatan potensi-potensi pendapatan rumah sakit.



- Peningkatan Cost Recovery dalam rangka menciptakan kemandirian secara finansial.
- Pengendalian belanja/biaya rumah sakit (Cost Contiment Strategy) dengan memperbaiki etos kerja karyawan rumah sakit.
- Pemberlakuan pelaksanaan kegiatan akuntansi yang berbasis akrual berdasarkan SAP Akrual.
- Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dengan teknologi komputer (Computerized).
- Penyesuaian tarif berdasarkan peraturan daerah dengan memperhitungkan tingkat ekonomi dan daya beli masyarakat serta daya saing pengguna jasa pelayanan kesehatan.

### Bab 3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD

#### 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

NO	KETERANGAN	ANGGARAN	REALISASI	
			(Rp)	%
1	2	3	4	5
<b>I.</b>	<b>SALDO AWAL</b>		<b>879.261.227</b>	
<b>II.</b>	<b>PENDAPATAN</b>			
	Subsidi APBD	177.888.370.000	174.574.936.771	98,14
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Gaji Dan Tunjangan	-	-	-
	Pendapatan dari pengembalian belanja tahun lalu	-	-	-
	Pendapatan BLUD	722.302.734.000	682.447.684.996	94,48
	Pendapatan Utang / Pinjaman Bank		18.033.716.056	
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>900.191.104.000</b>	<b>875.056.337.823</b>	<b>97,21</b>
<b>III.</b>	<b>BELANJA</b>			
	Belanja SKPD	177.886.370.000	174.514.108.321	98,10
	Belanja BLUD	700.879.262.000	656.101.355.808	93,61
	Pembayaran Pokok Utang yang Jatuh Tempo Kepada Lembaga Keuangan Bank		40.336.450.544	
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>878.765.632.000</b>	<b>870.951.914.673</b>	<b>99,11</b>
<b>IV.</b>	<b>SETOR KASDA</b>			
	Bendahara SKPD	-	60.828.450	
	Bendahara BLUD	-	-	
	<b>JUMLAH SETOR KASDA</b>	<b>-</b>	<b>60.828.450</b>	
	<b>SURPLUS (DEFISIT)</b>	<b>878.765.632.000</b>	<b>4.922.855.927</b>	

#### Analisa Kinerja Keuangan :

1. Sampai dengan 31 Desember 2019, penerimaan akumulatif BLUD RSUD Dr. Moewardi sebesar Rp. 682.447.684.996,- atau 94,48 % dari target satu tahun yang ditetapkan dalam APBD Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.722.302.734.000,-. Jumlah realisasi berada di bawah target yang seharusnya dicapai, sampai dengan 31 Desember 2019 kekurangan sebesar Rp.39.855.049.004,- atau setara dengan 5,52 %.
2. Sampai dengan 31 Desember 2019, seluruh pengeluaran operasional untuk Belanja Pelayanan Publik (yang terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung)

telah direalisasikan sebesar Rp. 830.615.464.129,- (94,52%) dari seluruh Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 878.765.632.000,-.

3. Sampai dengan 31 Desember 2019 terdapat selisih lebih antara realisasi pendapatan dan realisasi belanja sebesar Rp .4.922.855.927,-.

### **Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD**

Adapun indikator pencapaian target kinerja APBD adalah :

- Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana serta kebutuhan penunjang untuk memberikan pelayanan kesehatan (misal : alat kesehatan, obat-obatan, pemeliharaan alat medik dan non medik).
- Meningkatnya kinerja karyawan dalam bentuk peningkatan jasa pelayanan dari tahun ke tahun.
- Terselenggaranya sertifikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit baik ISO 9001 : 2000 dan ISO 9001 : 2008 maupun Akreditasi 16 Pelayanan plus.
- Peningkatan status rumah sakit dari Klas B Pendidikan menjadi Klas A.
- Terpenuhinya target pendapatan tahun anggaran 2019 dan penyerapan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta efisiensi dalam pembelanjaan RS pada tahun 2019.
- Terselenggaranya Rumah Sakit terkemuka berkelas dunia.

### **3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan**

- Pengawasan tentang pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2019 belum optimal.
- Upaya-upaya potensi peningkatan pendapatan dan efisiensi pembelanjaan kurang terintegrasi dengan sempurna.
- Adanya kebutuhan-kebutuhan yang harus segera dipenuhi guna pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

**IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SKPD  
TAHUN ANGGARAN 2019**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : RSUD Dr. Moewardi  
 Fungsi :  
 Sub Fungsi :  
 Provinsi : Jawa Tengah

No	Program/ Kegiatan	Jumlah Anggaran		Realisasi		Keterangan (Tidak Terserapnya Anggaran ≤ 96%)
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>732.984.288.000</b>	<b>686.187.398.257</b>		<b>93,62</b>	
	<b>Program Pelayanan Kesehatan</b>	<b>31.905.000.000</b>	<b>29.904.912.524</b>		<b>93,62</b>	
	Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Dampak Asap Rokok (DBHCHT)	10.000.000.000	9.914.678.884		99,15	
	Kegiatan Pemenuhan Sarana Prasarana Dan Alat Kesehatan Pelayanan Rujukan (DAK)	12.105.000.000	11.567.288.640		95,56	Realisasi Keuangan tercapai 95,56%, realisasi fisik tercapai 98,22%. Masih terdapat 1 unit alat incubator mobile tdk dapat terkirim sd. Akhir Des. 2019.
	Kegiatan Pemenuhan Sarana, Prasarana Dan Alat Kesehatan	9.800.000.000	8.422.945.000		85,95	Kegiatan ini untuk pembangunan gedung kedokteran nuklir thp. II, secara fisik sudah terpenuhi 100%.
	<b>Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD</b>	<b>700.879.262.000</b>	<b>656.101.355.808</b>		<b>93,61</b>	Terdapat kegiatan yang tidak dilaksanakan, karena target pendapatan tidak terpenuhi.
	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	700.879.262.000	656.101.355.808		93,61	
	<b>Program Promosi Dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>200.026.000</b>	<b>181.129.925</b>		<b>90,55</b>	Secara fisik sudah terpenuhi 100%, untuk penyelenggaraan kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat yang meliputi : Kegiatan Donor darah, Pengobatan gratis,

						seminar, sosialisasi first aid dll, keuangan (90,55%) sisa sebesar 9,45% merupakan sisa anggaran.
	Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dan Pemberdayaan Masyarakat	200.026.000	181.129.925		90,55	

## **BAB 4 KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD**

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Rumah Sakit Daerah Dr. Moewardi.

### **4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual. Dalam basis ini, pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di rekening Kas Bendahara Penerimaan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening Kas Bendahara Pengeluaran. Namun demikian, basis kas masih digunakan dalam rangka penyusunan LRA sepanjang dokumen anggaran disusun berdasarkan basis kas.

### **4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

#### **4.3.1 Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran SKPD dan BLUD.

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di Bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai pemerintahan.

Setara Kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang sangat liquid, yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal perolehannya.

#### **4.3.2 Piutang**

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah dan / atau hak pemerintah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah, yang diharapkan diterima pemerintah dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Pada setiap akhir periode akuntansi RSUD Dr. Moewardi membuat pengelompokan piutang menjadi lancar, menunggak lebih 1-2 tahun, menunggak lebih 2-5 tahun, dan lebih dari 5 tahun, masing-masing dibuat daftar umur piutang (Aging Schedule). Atas dasar aging schedule dibuatkan penyisihan kerugian piutang kemungkinan tidak dapat ditagih dengan prosentase sebesar :

- Lancar sebesar 0,5%
- Kurang Lancar Lebih 1-2 tahun sebesar 10%
- Diragukan Lebih 2-5 tahun sebesar 50%
- Macet Lebih dari 5 tahun sebesar 100%

#### **4.3.2 Beban Dibayar Dimuka**

Beban Dibayar Dimuka/uang muka belanja adalah piutang yang timbul akibat pemerintah telah melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai dengan akhir periode pelaporan belum diterima/dinikmati oleh pemerintah. Contoh beban dibayar dimuka antara lain pembayaran premi asuransi dan sewa. Beban dibayar dimuka diakui pada akhir periode pelaporan berdasarkan hasil identifikasi yaitu ketika terdapat pembayaran atas uang muka yang belum habis dikonsumsi pada periode pelaporan. Pada akhir periode pelaporan, nilai beban disesuaikan menjadi sebesar nilai yang seharusnya (atau sebesar barang/jasa yang belum diterima/dinikmati oleh pemerintah). Selisihnya direklasifikasi sebagai Beban Dibayar Dimuka.

#### **4.3.3 Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (stock opname). Persediaan disajikan sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian; biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Adapun Persediaan Barang yang ada di RSUD. Dr. Moewardi adalah sebagai berikut :

- Persediaan Bahan
- Persediaan Suku Cadang
- Persediaan Bahan Kegiatan Kantor
- Persediaan Obat-obatan

- Persediaan Untuk Dijual/Dihibahkan

RSUD Dr. Moewardi menggunakan penilaian persediaan berdasarkan harga perolehan dari pembelian yang terakhir, kecuali persediaan obat menggunakan metode FIFO (first in first out) yaitu barang yang masuk terlebih dahulu dianggap yang pertama kali keluar, maka saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan persediaan terakhir.

#### 4.3.5 **Investasi Jangka Panjang**

Investasi Jangka Panjang adalah investasi yang dimaksud untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan, terdiri dari investasi non permanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan dan investasi permanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan.

#### 4.3.6 **Aset Tetap**

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi atau 12 (dua belas) bulan dan digunakan untuk penyelenggaraan/operasional dan pelayanan. Aset Tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsi dalam aktifitas operasi entitas, yang terdiri atas : tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalah irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya dan konstruksi dalam pengerjaan. Aktiva Tetap dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, donasi dan pertukaran dengan aktiva lainnya.

Pengakuan Aset Tetap :

Pengakuan aset tetap oleh RSUD Dr. Moewardi adalah bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

Aset tetap RSUD Dr. Moewardi dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian aset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

#### 4.3.7 **Aset Lainnya**

Aset Lainnya adalah aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.

Aset Lainnya terdiri dari :

- Tagihan Piutang penjualan Angsuran ;
- Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah ;
- Kemitraan dengan Pihak Ketiga ;
- Aset Tidak Berwujud ;
- Aset lain-lain.

#### 4.3.7 Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintah atau lembaga internasional. Kewajiban entitas rumah sakit juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah atau dengan pemberi jasa lainnya.

Kewajiban disajikan berdasarkan likuiditasnya yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka panjang adalah kelompok yang penyelesaiannya dilakukan setelah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek terdiri dari utang kepada pihak ketiga, utang bunga, utang perhitungan pihak ketiga, bagian lancar utang jangka panjang, pendapatan diterima dimuka, utang beban, utang transfer dan utang jangka pendek lainnya.

Kewajiban jangka panjang terdiri dari utang dalam negeri dan utang jangka panjang lainnya.

#### 4.3.8 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

Dalam basis akrual, pemerintah hanya menyajikan satu jenis pos ekuitas. Saldo akhir ekuitas diperoleh dari perhitungan pada Laporan Perubahan Ekuitas. Ekuitas disajikan dalam Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, dan CaLK

#### 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan SKPD mengacu sepenuhnya pada Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 76 Tahun 2014 tentang Pedoman Penatausahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2019, serta Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah tanggal 25 November 2019 Nomor : 903/0024475 perihal Percepatan Pelaksanaan APBD dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2019. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap

rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Pemerintahan termasuk untuk penerapan penyusutan aset tetap.

## Bab 5 PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

### 5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

#### 5.1.1. Penjelasan Pos-Pos Pendapatan

##### 5.1.1.1. Pendapatan Daerah

Total realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.682.447.684.996,- atau 79,79 % dari target Rp.722.302.734.000 dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.558.511.054.245 dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Pendapatan Asli daerah	-	-	-	-
Pendapatan Transfer	-	-	-	-
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	722.302.734.000	682.447.684.996	94,48	558.511.054.245
<b>Jumlah</b>	<b>722.302.734.000</b>	<b>682.447.684.996</b>	<b>94,48</b>	<b>558.511.054.245</b>

##### 5.1.1.1.1. Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.682.447.684.996 atau 94,48 % dari target Rp.722.302.734.000 dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.558.511.054.245 dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Retribusi Daerah	-	-	-	-
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	722.302.734.000	682.447.684.996	79,79	558.511.054.245
<b>Jumlah</b>	<b>722.302.734.000</b>	<b>682.447.684.996</b>	<b>79,79</b>	<b>558.511.054.245</b>

##### 5.1.1.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah (Khusus DPPAD)

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar -atau -% dari target - dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Pajak Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
Pajak Air Permukaan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

##### 5.1.1.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah



Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar - atau - % dari target - dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Retribusi Jasa Umum	-	-	-	-
Retribusi Jasa Usaha	-	-	-	-
Retribusi Perizinan Tertentu	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

#### 5.1.1.1.1.2.1. Pendapatan Retribusi Jasa Umum

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar - atau - % dari target - dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Retribusi Pelayanan Kesehatan	-	-	-	-
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	-	-	-	-
Retribusi Tera/Tera Ulang	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Pendidikan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

#### 5.1.1.1.1.2.2. Pendapatan Retribusi Jasa Usaha

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar - atau - % dari target - dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	-	-	-
Retribusi Tempat Pelelangan	-	-	-	-
Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Villa	-	-	-	-
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

#### 5.1.1.1.1.2.3. Pendaptan Retribusi Perizinan Tertentu

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar - atau - % dari target - dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar - dengan rincian sebagai berikut

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Retribusi Ijin Trayek	-	-	-	-
Retribusi Ijin Usaha Perikanan	-	-	-	-
Retribusi Ijin Mempekerjakan Tenaga Asing (IMTA)	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

### 5.1.1.1.1.3. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.682.447.684.996,- atau 94,48 % dari target Rp.722.302.734.000 dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.558.511.054.245 dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-
Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-
Pendapatan Denda keterlambatan	-	-	-	-
Pendapatan Denda Pajak	-	-	-	-
Pendapatan Denda Retribusi	-	-	-	-
Pendapatan Denda atas Pelanggaran Perda	-	-	-	-
Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	-
Penerimaan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-	-	-	-
Penerimaan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	-
Penerimaan dari BLUD	722.302.734.000	682.447.684.996	94,48	558.511.054.245
Penerimaan Lain-Lain	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>722.302.734.000</b>	<b>682.447.684.996</b>	<b>94,48</b>	<b>558.511.054.245</b>

Target pendapatan Rumah Sakit tidak tercapai karena klaim BPJS bulan Agustus s/d Desember 2019 belum cair. Sedangkan sumber pendapatan terbesar BLUD adalah pendapatan dari pelayanan pasien BPJS.

## 5.1.2. PENJELASAN POS-POS BELANJA

### 5.1.2.1. BELANJA OPERASI

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.778.471.705.193,- atau 94,84% dari anggaran Rp.820.860.632.000,- dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.690.292.252.813 dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Pegawai	178.473.274.000	176.913.790.872	99,13	176.226.819.951
Belanja Barang & Jasa	642.387.358.000	601.557.914.321	93,64	514.065.432.862
<b>Jumlah</b>	<b>820.860.632.000</b>	<b>778.471.705.193</b>	<b>94,84</b>	<b>690.292.252.813</b>

#### 5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.176.913.790.872 atau 99,13% dari anggaran Rp.178.473.274.000 dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.176.790.802.000 dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Pegawai Tidak Langsung	145.781.344.000	144.428.065.872	99,07	140.976.244.951
Belanja Pegawai Langsung	32.691.930.000	32.485.725.000	99,37	35.250.575.000
<b>Jumlah</b>	<b>178.473.274.000</b>	<b>778.471.705.193</b>	<b>99,13</b>	<b>176.226.819.951</b>

#### 5.1.2.1.2. Belanja Barang

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.601.557.914.321 atau 93,64% dari anggaran Rp.642.387.358.000 dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 514.065.432.862 dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Bahan Pakai Habis	-	-	-	72.160.000
Belanja Bahan/Material	-	-	-	8.749.939.649
Belanja Jasa Kantor	200.026.000	181.129.925	-	-
Belanja Premi Asuransi	-	-	-	-
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
Belanja Cetak dan Penggandaan	-	-	-	-
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/ Parkir	-	-	-	-
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	-	-	-	-
Belanja Sewa Alat Berat	-	-	-	-
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	-	-	-	-
Belanja Makanan dan Minuman	-	-	-	60.315.550
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	-	-	-	-
Belanja Pakaian Kerja	-	-	-	31.000.000
Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu	-	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas	-	-	-	-
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-
Belanja Kursus Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	-	-	-	259.081.700
Belanja Pemeliharaan	-	-	-	-
Belanja Jasa Konsultasi	-	-	-	-
Belanja Barang & Jasa BLUD	642.187.332.000	601.376.784.396	93,65	504.692.935.963
Belanja Hibah Barang & Jasa Berkenaan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat	-	-	-	-
Uang untuk dihibahkan kepada pihak ketiga/masyarakat	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>642.387.358.000</b>	<b>601.557.914.321</b>	<b>93,64</b>	<b>514.065.432.862</b>

#### 5.1.2.1.3. Belanja Modal

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.29.904.912.524 atau 93,73% dari anggaran Rp.31.905.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 55.163.653.247 dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Tanah	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	22.105.000.000	21.481.967.524	97,18	31.641.740.247
Belanja Gedung dan Bangunan	9.800.000.000	8.422.945.000	85,95	22.429.562.000
Belanja Jalan, Jembatan, irigasi dan Jaringan	-	-	-	1.092.351.000
Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>31.905.000.000</b>	<b>29.904.912.524</b>	<b>93,73</b>	<b>55.163.653.247</b>

#### 5.1.2.1.3.1. Belanja Modal Tanah

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar - atau - % dari anggaran - dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar –

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Tanah	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.1.2.1.3.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.21.481.967.524 atau 97,18% dari anggaran Rp.22.105.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 31.641.740.247 dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Alat-alat Berat	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Angkut	-	-	-	555.000.000
Belanja Alat-alat Bengkel	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Pertanian	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Kantor dan rumah Tangga	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Studio	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Kedokteran	22.105.000.000	21.481.967.524	97,18	31.086.740.247
Belanja Alat-alat Laboratorium	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Keamanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>22.105.000.000</b>	<b>21.481.967.524</b>	<b>97,18</b>	<b>31.641.740.247</b>

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin APBD digunakan untuk pengadaan alat kedokteran (DBHCT) dan alat kesehatan pelayanan rujukan (DAK). Secara fisik pengadaan alat kedokteran (DBHCT) terealisasi 100% dan pengadaan alat kesehatan rujukan (DAK)

secara fisik terealisasi 98,22% dikarenakan ada satu alat (incubator mobile) sampai dengan akhir Desember 2019 belum diterima.

#### 5.1.2.1.3.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.8.422.945.000 atau 85,95 % dari anggaran Rp.9.800.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 22.429.562.000 dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Gedung	9.800.000.000	8.422.945.000	85,95	22.429.562.000
Belanja Monumen	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.800.000.000</b>	<b>8.422.945.000</b>	<b>85,95</b>	<b>22.429.562.000</b>

Pada belanja modal gedung dan bangunan APBD pada RSUD Dr. Moewardi digunakan untuk pembangunan gedung kedokteran nuklir tahap II dan secara fisik sudah terealisasi 100%

#### 5.1.2.1.3.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. - atau -% dari anggaran Rp.- dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 1.092.351.000 dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
Belanja Bangunan Air (Irigasi)	-	-	-	-
Belanja Instalansi dan Jaringan	-	-	-	1.092.351.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.092.351.000</b>

#### 5.1.2.1.3.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar - atau -% dari anggaran - dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	2018
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Buku Perpustakaan	-	-	-	-
Belanja Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	-	-	-	-

Belanja Hewan, Ternak dan Tanaman	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.1.2.1.3.6. Belanja Modal BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.22.238.846.412 atau 85,53% dari anggaran Rp.26.000.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 40.434.939.939 dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Tanah	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	15.383.658.000	12.986.043.312	84,41	4.882.395.650
Belanja Gedung dan Bangunan	8.176.342.000	7.908.737.600	96,73	33.995.468.589
Belanja Jalan, Jembatan, irigasi dan Jaringan	2.430.000.000	1.334.237.500	54,91	1.557.075.700
Belanja Aset Tetap Lainnya	10.000.000	9.828.000	98,28	-
<b>Jumlah</b>	<b>26.000.000.000</b>	<b>22.238.846.412</b>	<b>85,53</b>	<b>40.434.939.939</b>

#### 5.1.2.1.3.6.1. Belanja Modal Tanah BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar - atau -% dari anggaran - dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar -

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Tanah	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.1.2.1.3.6.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.12.986.043.312 atau 84,41% dari anggaran Rp.15.383.658.000 dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 4.882.395.650 dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Alat-alat Berat	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Angkut	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Bengkel	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Pertanian	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Kantor dan rumah Tangga	3.260.500.000	2.603.247.200	79,84	2.726.070.650
Belanja Alat-alat Studio	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Kedokteran	9.862.437.500	9.055.319.112	91,82	685.675.000
Belanja Alat-alat Laboratorium	-	-	-	-
Belanja Alat-Alat Komputer	2.260.720.500	1.327.477.000	58,72	1.470.650.000

Belanja Alat-alat Keamanan

Jumlah

-	-	-	-
<b>15.383.658.000</b>	<b>12.986.043.312</b>	<b>84,41</b>	<b>4.882.395.650</b>

Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD digunakan untuk pengadaan alat kedokteran, alat-alat kantor dan RT, Pengadaan perlengkapan rumah sakit, dan Pengadaan Komputer dan Printer. Terdapat belanja yang tidak dilaksanakan karena target pendapatan yang tidak tercapai.

#### 5.1.2.1.3.6.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.7.908.737.600 atau 96,73% dari anggaran Rp.8.176.342.000 dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 33.995.468.589 dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Gedung	8.176.342.000	7.908.737.600	96,73	33.995.468.589
Belanja Monumen				
<b>Jumlah</b>	<b>8.176.342.000</b>	<b>7.908.737.600</b>	<b>96,73</b>	<b>33.995.468.589</b>

Belanja modal gedung dan BLUD terealisasi sebesar Rp.7.908.737.600 dan digunakan untuk pembayaran utang belanja modal pembangunan gedung mawar sebesar Rp.6.042.585.600.

#### 5.1.2.1.3.6.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.1.334.237.500 atau 54,91% dari anggaran Rp.2.430.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.1.557.075.700 dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	Realisasi 2018
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
Belanja Bangunan Air (Irigasi)	-	-	-	-
Belanja Instalansi dan Jaringan	2.430.000.000	1.334.237.500	54,91	1.557.075.700
<b>Jumlah</b>	<b>2.430.000.000</b>	<b>1.334.237.500</b>	<b>54,91</b>	<b>1.557.075.700</b>

Realisasi Belanja modal Pengadaan jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp. 1.334.237.500,- atau sebesar 54,91% digunakan untuk pengadaan Jaringan Instalasi Komputer, Upgrade Jaringan Telpon PABX, Penyempurnaan jaringan CCTV, dan Pengadaan ACB (Air Circuit Breker), sedangkan sisa 45,09% untuk pengadaan Springkel gedung mawar, Water meter limbah IPAL, Jaringan Hidrant. Jaringan Gas Medis, Pemasangan Jalur Listrik dari gd. Anggrek ke Flamboyan dan pemasangan Jalur Listrik dari gd. Anggrek ke Flamboyan, dan Pemasangan Jaringan MATV tidak jadi dilaksanakan karena anggaran tidak cukup.

#### 5.1.2.1.3.6.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 9.828.000 atau 98,28 % dari anggaran Rp.10.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. - dengan rincian sebagai berikut :

	2019		%	2018
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Buku Perpustakaan	10.000.000	9.828.000	98,28	-
Belanja Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	-	-	-	-
Belanja Hewan, Ternak dan Tanaman	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.000.000</b>	<b>9.828.000</b>	<b>98,28</b>	<b>-</b>

#### 5.1.3. PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH

Penerimaan pembiayaan pada RSUD Dr. Moewardi berasal dari pinjaman jangka panjang dari Bank Jateng tahun 2019 sebesar Rp.18.033.716.056 atau 19,38% dari anggaran Rp.93.033.717.000 dan untuk tahun anggaran 2018 sebesar Rp. 22.302.734.488 untuk membiayai belanja operasional RSUD Dr. Moewardi dikarenakan target pendapatan Rumah Sakit tidak tercapai karena klaim BPJS bulan Agustus sd. Bulan Desember 2019 belum cair.

#### 5.1.4. PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH

Pengeluaran pembiayaan pada RSUD Dr. Moewardi untuk pembayaran pinjaman jangka panjang dari Bank Jateng tahun 2019 sebesar Rp.40.336.450.544 (untuk pembayaran pinjaman tahun 2018 sebesar Rp.22.302.734.488 dan pinjaman tahun 2019 sebesar Rp.18.033.716.056 ) atau 34,97% dari anggaran Rp.115.336.451.000 .

#### 5.1.5. SISA LEBIH PEMBIYAAAN ANGGARAN (SiLPA)

SiLPA Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.170.470.513.621 , sedangkan Tahun 2018 sebesar Rp.205.077.057.266.



## 5.2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

### 5.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo anggaran lebih awal Tahun 2019 sebesar Rp. (205.077.057.266) sedangkan saldo anggaran lebih awal tahun 2018 Rp. (238.121.884.023)

	2019	2018
Saldo Anggaran Lebih Awal	(205.077.057.266)	(238.121.884.023)
<b>Jumlah</b>	<b>(205.077.057.266)</b>	<b>(238.121.884.023)</b>

### 5.2.2. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berjalan

Penerimaan Saldo Anggaran Lebih Pembiayaan Tahun Berjalan sebesar Rp.(205.077.057.266)

	2018	2018
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	682.447.684.996,00	558.511.054.245,00
<b>Jumlah</b>	<b>682.447.684.996,00</b>	<b>558.511.054.245,00</b>
Belanja Operasi	778.471.705.193,00	690.292.252.813,00
Belanja Modal	52.143.758.936,00	95.598.593.186,00
<b>Jumlah</b>	<b>830.615.464.129,00</b>	<b>785.890.845.999,00</b>
Penerimaan Pembiayaan (Pinjaman Dalam Negeri Dari Bank)	18.033.716.056,00	22.302.734.488,00
<b>Jumlah</b>	<b>18.033.716.056,00</b>	<b>22.302.734.488,00</b>
Pengeluaran Pembiayaan (Pembayaran Pinjaman Dalam Negeri Dari Bank)	40.336.450.544,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>40.336.450.544,00</b>	<b>-</b>
<b>SAL Sebagai Penerimaan Tahun Berjalan</b>	<b>(170.470.513.621,00)</b>	<b>(205.077.057.266,00)</b>

### 5.2.3. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2019 sebesar Rp.(170.470.513.621) dan pada Tahun 2018 sebesar Rp.(205.077.057.266).

	2019	2018
Saldo Anggaran Lebih Akhir	(170.470.513.621)	(205.077.057.266)
<b>Jumlah</b>	<b>(170.470.513.621)</b>	<b>(205.077.057.266)</b>

## PENJELASAN POS-POS NERACA

### 5.2.4. Aset

Total Aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp.840.990.558.954,93 turun sebesar Rp.14.299.353.115,19 atau 1,70 % dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.855.289.912.070,22.

#### 5.2.4.1. Aset Lancar

Aset Lancar per 31 Desember 2019 sebesar Rp.339.471.829.369,31 naik sebesar Rp.6.337.859.385,75 atau 1,87% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.333.133.969.983,56.

##### 5.2.4.1.1. Kas

Kas per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 5.784.850.627 naik sebesar Rp.3.689.250.750 atau 176,05% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 2.095.599.877 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas BLUD	5.784.850.627	2.095.599.877
<b>Jumlah</b>	<b>5.784.850.627</b>	<b>2.095.599.877</b>

##### 5.2.4.1.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

###### a. Kas di Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor

Kas di Bendahara Pengeluaran yang belum disetor merupakan sisa uang persediaan pada bendahara pengeluaran yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 belum disetor ke rekening kas daerah dan merupakan bagian dari SiLPA Tahun 2019.

NO	URAIAN	2019	2018
1	Tunai	-	-
2	Bank (Rek.1-002-04353-7)	-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas tersebut tahun 2019 telah disetor ke rekening kas daerah dengan rincian :

NO	URAIAN	Nilai	Penyetoran
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

**b. Kas di Bendahara Pengeluaran-Jasa Giro yang Belum Disetor (Non Silpa)**

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan pendapatan jasa giro yang sampai dengan 31 Desember 2019 belum disetor ke Rekening Kas Daerah.

NO	URAIAN	2019	2018
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas tersebut tahun 2018 telah disetor ke rekening kas daerah dengan rincian :

NO	URAIAN	Nilai	Penyetoran
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

**c. Kas di Bendahara Pengeluaran-Kewajiban Pihak Lain**

Kas di Bendahara Pengeluaran (Non Silpa) merupakan saldo kas pada Bendahara Pengeluaran di SKPD per 31 Desember 2019 yang akan dipergunakan untuk membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Belanja atas kegiatan yang bersangkutan sudah di SPJ kan dan sudah dimasukkan dalam LRA Tahun Anggaran 2019.

NO	URAIAN	2019	2018
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas tersebut tahun 2019 telah disetor ke rekening kas daerah dengan rincian :

NO	URAIAN	Nilai	Penyetoran
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

#### 5.2.4.1.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

##### a. Kas di Bendahara Penerimaan-SKPD

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas pada Bendahara Penerimaan SKPD (baik yang ada di rekening bank maupun brankas) yang berasal dari pendapatan retribusi, lain-lain PAD yang sah dan jasa giro bendahara yang belum disetor ke rekening kas umum daerah per 31 Desember 2019.

NO	URAIAN	2019	2018
1		-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas tersebut tahun 2019 telah disetor ke rekening kas daerah dengan rincian :

NO	URAIAN	Nilai	Penyetoran
1		-	-
	Jumlah	-	-

##### b. Kas di Bendahara Penerimaan-Jasa Giro yang Belum Disetor (Non SiLPA)

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan pendapatan jasa giro yang sampai dengan 31 Desember 2019 belum disetor ke Rekening Kas Daerah.

NO	URAIAN	2019	2018
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas tersebut tahun 2019 telah disetor ke rekening kas daerah dengan rincian :

NO	URAIAN	Nilai	Penyetoran
1		-	-
	Jumlah	-	-

##### c. Kas di Bendahara Penerimaan-BLUD

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas pada Bendahara Penerimaan BLUD dari uang titipan pasien dan pendapatan yang belum disetor ke rekening BLUD per 31 Desember 2019 dan merupakan bagian dari SiLPA Tahun 2019.

NO	URAIAN	2019	2018

	Jumlah		

Saldo Kas yang belum disetor dengan rincian :

NO	URAIAN	2019	2018
	Jumlah		

**d. Kas di Bendahara Penerimaan BLUD – Uang Muka Titipan Pasien (non SiLPA)**

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas pada Bendahara Penerimaan BLUD dari uang titipan pasien yang berada di bendahara penerimaan BLUD per 31 Desember 2019.

NO	URAIAN	2019	2018
1	Tunai		
2	Bank		
	Jumlah		

**5.2.4.1.1.3. Kas BLUD**

Kas BLUD adalah saldo kas tunai maupun yang ada di rekening bank yang merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran BLUD tidak termasuk dana yang berasal dari APBD. Dan bagian dari SiLPA yang akan digunakan untuk operasional RSUD Dr. Moewardi dan tidak disetorkan ke rekening Kas Umum Daerah.

NO	URAIAN	2019	2018
1	Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD	4.814.710.421	462.472.390
2	Kas di Bendahara Penerimaan BLUD	970.140.206	1.633.127.487
	Jumlah	5.784.850.627	2.095.599.877

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan BLUD yang belum disetor dengan rincian :

NO	URAIAN	Tunai	Bank	Jumlah
1	Pendapatan belum disetor	107.281.870	863.636	108.145.506
2	Titipan uang muka pasien	184.445.416	677.549.284	861.994.700
	Jumlah	291.727.286	678.412.920	970.140.206

- Di RSUD Dr. Moewardi terdapat rekening EDC Bank Mandiri (Nomor Rekening 138-00-7634634-0), BNI (Nomor Rekening 085-225-4988) dan BRI (Nomor

Rekening 033-4010-0168-9307) untuk membantu kemudahan proses pembayaran oleh pasien. Saldo EDC ini merupakan kas BLUD (non SiLPA) sampai dengan 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut :

NO	EDC	Tunai	Bank	Jumlah
1	Bank Mandiri	-	87.184,27	87.184,27
2	BNI	-	9.709,00	9.709,00
3	BRI	-	-	-
	Jumlah	-	96.893,27	96.893,27

#### 5.2.4.1.2. Setara Kas

##### 5.2.4.1.2.1. Deposito BLUD

Deposito BLUD merupakan bagian dari SiLPA. Rekening ini penempatan deposito berjangka waktu satu sampai tiga bulan. Deposito BLUD per 31 Desember 2019 sebesar - naik/turun sebesar - atau - % dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

Bank	Nomor Bilyet	Tgl Pembukaan Deposito	Bunga Deposito	Nilai
-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>				
		-	-	-

##### 5.2.4.1.3. Piutang Pajak

Piutang Pajak per 31 Desember 2019 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar - dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Piutang Pajak	-	-
Penyisihan Piutang Pajak	-	-
Piutang Pajak Netto	-	-
<hr/>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Piutang Retribusi	-	-
Penyisihan Piutang Retribusi	-	-
Piutang Retribusi Netto	-	-
<hr/>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Piutang Lainnya	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya	-	-
Piutang Lainnya Netto	-	-

#### 5.2.4.1.4. Piutang Retribusi

Piutang retribusi adalah pendapatan retribusi yang sudah menjadi hak Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tetapi sampai dengan 31 Desember 2019 belum dibayar oleh wajib retribusi. Piutang retribusi antara lain piutang retribusi pelayanan kesehatan piutang askes pada Dinas Kesehatan, piutang pemakaian kekayaan daerah dan piutang tempat pelelangan ikan. Piutang Retribusi per 31 Desember 2019 sebesar - naik/turun sebesar - atau - % dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar - dengan rincian sebagai berikut .

	2019	2018
Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan (Piutang Askes)	-	-
Piutang Retribusi Tempat Pelelangan Ikan	-	-
Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	-
Piutang DUKS	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

#### Penjelasan Mutasi Piutang Retribusi

NO	URAIAN	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
1	Piutang Askes	-	-	-	-
2	Piutang TPI	-	-	-	-
3	Piutang Pemakaian Kayada	-	-	-	-
4	Piutang Jasa Kepelabuhan	-	-	-	-
5	.....				
	Jumlah	-	-	-	-

#### 5.2.4.1.4.1. Penyisihan Piutang Retribusi

Penyisihan piutang tidak tertagih merupakan piutang yang dikelola oleh RSUD Dr. Moewardi dan dimungkinkan tidak dapat tertagih per 31 Desember 2019. Penyisihan Piutang Retribusi per 31 Desember 2019 sebesar - naik/turun sebesar - atau - % dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2019		2018	
	Piutang	Cadangan	Piutang	Cadangan
- lancar	-	-	-	-
- menunggak 1-2 tahun	-	-	-	-
- menunggak 2-3 tahun	-	-	-	-
- menunggak 3-5 tahun	-	-	-	-
- menunggak lebih dari 5 tahun	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

#### 5.2.4.1.5. Piutang Lainnya

Piutang lainnya meliputi piutang selain piutang pajak, piutang retribusi dan bagian lancar tuntutan ganti rugi. Piutang Lainnya pada RSUD Dr. Moewardi terdiri dari piutang retribusi pelayanan kesehatan dan piutang lain-lain. Piutang Lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp.289.507.538.218 turun sebesar Rp.9.305.275.763,67 atau 3,11% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 298.812.813.981,67 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Piutang Deposito	-	-
Piutang Tuntutan Ganti Rugi Kerugian Daerah	-	-
Piutang Keterlambatan	-	-
Piutang Retribusi	-	-
Piutang Hasil Dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	118.490.000,00	130.016.666,67
Piutang Pendapatan BLUD	289.389.048.218,00	298.682.797.315,00
Piutang Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>289.507.538.218,00</b>	<b>298.812.813.981,67</b>

Pada piutang lainnya diatas terdapat piutang yang belum diverifikasi sebesar Rp.68.504.966.116, terdiri dari :

- Piutang BPJS Sisa Klaim April s/d Juli 2018 : Rp.17.026.680.596.
- Piutang BPJS Obat November dan Desember 2019 : Rp.30.063.697.981.
- Piutang BPJS Pelayanan Desember 2019 : Rp.41.000.000.000.
- Piutang Askes Inhealt November s/d Desember 2019 : Rp. 19.581.379.
- Piutang TB-MDR Mei,Oktober s/d dan Desember 2019 : Rp. 240.638.910.
- Piutang Jasa Raharja 2016 s/d 2019 : Rp. 817.105.086.

#### 5.2.4.1.5.1. Penyisihan Piutang Lainnya

Penyisihan piutang tidak tertagih merupakan piutang yang dikelola oleh RSUD Dr. Moewardi dan dimungkinkan tidak dapat tertagih per 31 Desember 2019. Penyisihan Piutang Lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp.7.108.274.528,80 naik sebesar Rp.1.079.808.112.52 atau 17,91% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 6.028.466.416,28 dengan rincian sebagai berikut :

	2019		2018	
	Piutang	Cadangan	Piutang	Cadangan
- lancar	259.329.373.819,00	1.296.646.869,10	276.692.516.822,00	1.383.462.584,11
- menunggak 1-2 tahun	26.443.660.347,00	2.644.366.034,70	19.082.908.396,67	1.908.290.839,67
- menunggak 2-3 tahun	710.134.583,00	355.067.291,50	434.651.208,00	217.325.604,00
- menunggak 3-5 tahun	424.350.271,00	212.175.135,50	166.700.333,00	83.350.166,50
- menunggak lebih dari 5 tahun	2.600.019.198,00	2.600.019.198,00	2.436.037.222,00	2.436.037.222,00
<b>Jumlah</b>	<b>289.507.538.218,00</b>	<b>7.108.274.528,80</b>	<b>298.812.813.981,67</b>	<b>6.028.466.416,28</b>



#### 5.2.4.1.6. Belanja Dibayar Dimuka

Belanja dibayar dimuka merupakan belanja yang belum menjadi kewajiban RSUD Dr. Moewardi untuk membayar pada Tahun 2019 namun RSUD Dr. Moewardi telah melakukan pembayaran pada Tahun 2019 sehingga pembayaran tersebut sebagai uang muka. Belanja dibayar dimuka tersebut berupa Asuransi Barang Milik Daerah, Asuransi Pegawai Non PNS dan Belanja Sewa . Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2019 sebesar Rp.512.258.981,75 turun sebesar Rp.20.972.729,84 atau 3,93% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 533.231.711,59 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Asuransi BMD	271.936.771,30	293.111.068,03
Asuransi Pegawai Non PNS	240.322.210,45	240.120.643,56
Barang/Jasa	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>512.258.981,75</b>	<b>533.231.711,59</b>

#### 5.2.4.1.7. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional RSUD Dr. Moewardi, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan diperoleh dari hasil perhitungan fisik per 31 Desember 2019, dikalikan dengan harga pembelian terakhir. Persediaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp.50.775.456.071,35 naik sebesar Rp.13.054.665.241,78 atau 34,61% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 37.720.790.829,57 dengan rincian sebagai berikut (berita acara stock opname dan perhitungan persediaan terlampir) :

	2018	2017
Persediaan Bahan	1.725.905.939,78	1.686.983.080,76
Persediaan Suku Cadang	-	-
Persediaan Bahan Kegiatan Kantor	17.508.602.064,53	12.160.641.070,44
Persediaan Obat-obatan	31.419.197.571,04	23.639.639.285,87
Persediaan untuk Dijual/dihibahkan	-	-
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	-	-
Persediaan Natura/Pakan	121.750.496	233.527.392,50
<b>Jumlah</b>	<b>50.775.456.071,35</b>	<b>37.720.790.829,57</b>

- Selain persediaan diatas masih terdapat obat dan alat kesehatan yang sudah kadaluarsa (expired date) tahun 2019 sebesar Rp.633.237.031,21 yang sudah dikeluarkan dari persediaan obat dan alat kesehatan. Daftar obat dan alat kesehatan yang kadaluarsa terlampir.
- Disamping itu juga terdapat obat dan alat kesehatan di troli emergensi sebesar Rp.129.183.420,17 yang sudah dikeluarkan dari persediaan obat dan alat kesehatan. Daftar obat dan alat kesehatan di troli emergensi terlampir.

#### 5.2.4.2. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2019 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

#### 5.2.4.3. Aset Tetap

Aset Tetap per 31 Desember 2019 sebesar Rp.1.075.102.659.816 naik sebesar Rp.98.191.912.788 atau 10,05% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.976.910.747.028 dengan rincian sebagai berikut :

Saldo aset tetap RSUD Dr. Moewardi per 31 Desember 2019 sudah termasuk didalamnya :

1. Tanah di Jalan Yosodipuro No.138 RT.003/RW.006 Mangkubumen Surakarta berada dalam penguasaan pihak lain, d.h.i. Sdr. Sumarjoko. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Surakarta Nomor 110/Pdt.G/2017/PN SKT, dan Putusan Pengadilan tinggi Jawa Tengah nomor 68/Pdt/2018/PT SMG, yang menggugat adalah Titi Sumarsih, Sumarsono, Sumarmadi, dan Sumarjoko melawan Gubernur Jawa Tengah, Direktur RSUD Dr. moewardi dan Kepala Badan Pertanahan Nasional Surakarta menetapkan “menyatakan gugatan para penggugat tidak dapat diterima”. Meskipun telah mendapat putusan pengadilan tersebut Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui RSUD Dr. Moewardi belum melakukan pengosongan rumah dinas tersebut. Berdasarkan Surat Nomor 017/3492/2019 bulan April 2019 perihal kronologi permasalahan tanah sengketa Yosodipuro pada poin 14 menyatakan bahwa “pada tingkat banding Pengadilan tinggi No.68/Pdt/2018/PT SMG dimenangkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan keluarga Sumarjoko mengajukan ke tingkat kasasi.
2. Tanah di Jalan Kolonel Soetarto No.58 Jebres Surakarta digunakan/dikuasai oleh Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Surakarta.

Rincian mutasi aset tetap terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 976.910.747.028
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. 46.149.765.836
Belanja Barang/Jasa	Rp. -
Hibah	Rp. 1.773.444.780
Mutasi Masuk	Rp. 441.141.772
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp. 9.118.046.100
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp. -
Koreksi	Rp. 59.287.355.400
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 116.769.753.888</b>
<b>Berkurang</b>	

Ekstrakontable	Rp.	105.825.000
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.	9.118.046.100
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.	8.630.000.000
Mutasi Keluar	Rp.	609.900.000
Koreksi	Rp.	114.070.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>18.577.841.100</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.075.102.659.816</b>

Mutasi bertambah adalah sebagai berikut :

- ✓ Belanja Modal adalah realisasi hasil pengadaan melalui belanja modal selama Tahun 2019.
- ✓ Belanja Barang/Jasa adalah kapitalisasi realisasi belanja barang/jasa yang dapat menambah nilai Aset Tetap selama Tahun 2019 sesuai Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.
- ✓ Hibah adalah aset tetap yang diterima dari Instansi di luar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- ✓ Mutasi Masuk adalah perpindahan aset antar SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2019.
- ✓ Reklasifikasi Masuk Aset Tetap adalah perpindahan sesama akun aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- ✓ Reklasifikasi Masuk Aset Lainnya adalah perpindahan dari aset lainnya ke aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- ✓ Koreksi/penilaian adalah salah catat atau penambahan nilai atas aset tetap.

Mutasi berkurang adalah sebagai berikut :

- ✓ Ekstrakomtable adalah aset tetap yang dikeluarkan dari Kartu Inventaris Barang atau kategori aset tetap dikarenakan nilai satuan aset tersebut dibawah nilai kapitalisasi aset tetap sesuai Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.
- ✓ Reklasifikasi Keluar Aset Tetap adalah perpindahan sesama akun aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- ✓ Reklasifikasi Kurang Aset Lainnya adalah perpindahan dari aset tetap ke aset lainnya karena dikategorikan sebagai barang rusak berat, aset dikerjasamakan dan Aset Tak Berwujud.
- ✓ Hibah adalah aset yang diberikan kepada Instansi di luar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

- ✓ Mutasi keluar adalah perpindahan aset tetap antar SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2019.
- ✓ Koreksi adalah salah catat atau pengurangan nilai atas aset tetap.

#### 5.2.4.3.1. Tanah

Tanah per 31 Desember 2019 sebesar Rp.97.037.750.000 turun sebesar Rp.8.630.000.000 atau 8,17% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 105.667.750.000 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	Bertambah	Berkurang	2017
Tanah	105.667.750.000	-	8.630.000.000	97.037.750.000
<b>Jumlah</b>	<b>105.667.750.000</b>	<b>-</b>	<b>8.630.000.000</b>	<b>97.037.750.000</b>

Rincian mutasi tanah terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 105.667.750.000
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. -
Belanja Barang/Jasa	Rp.-
Hibah	Rp.-
Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.-</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp.-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp. 8.630.000.000
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.-</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 97.037.750.000</b>

#### 5.2.4.3.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 sebesar Rp.635.756.134.555 naik sebesar Rp.94.301.776.788 atau 17,42% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.541.454.357.767 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	Bertambah	Berkurang	2018
Alat-Alat Berat	18.350.724.070	114.070.000	-	18.236.654.070
Alat-Alat Angkut	7.954.838.756	937.941.772	609.900.000	7.626.796.984
Alat-Alat Bengkel dan Ukur	1.660.161.868	11.200.000	-	1.648.961.868
Alat-Alat Pertanian	-	-	-	-
Alat-Alat Kantor dan Rumah Tangga	44.160.452.817	2.759.926.330	230.584.100	41.631.110.587

	2019	Bertambah	Berkurang	2018
Alat-Alat Studio ,Komunikasi dan Pemancar	3.952.478.974	85.940.000	-	3.866.538.974
Alat-Alat Kedokteran dan alat Kesehatan	527.811.296.472	87.995.639.686	110.650.000	439.926.306.786
Alat-Alat Laboratorium	15.453.096.852	2.005.508.100	-	13.447.588.752
Alat-Alat Persenjataan	-	-	-	-
Alat-Alat Komputer	16.304.084.746	1.327.477.000	93.792.000	15.070.399.746
Alat Peraga	109.000.000	109.000.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>635.756.134.555</b>	<b>95.346.702.888</b>	<b>1.044.926.100</b>	<b>541.454.357.767</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 541.454.357.767
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. 34.468.010.836
Belanja Barang/Jasa	Rp. -
Hibah	Rp. 820.993.780
Mutasi Masuk	Rp. 441.141.772
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp. 329.201.100
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp. -
Koreksi	Rp. 59.287.355.400
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 95.346.702.888</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp. 105.825.000
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp. 329.201.100
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp. -
Mutasi Keluar	Rp. 609.900.000
Koreksi	Rp. -
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 1.044.926.100</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 635.756.134.555</b>

#### 5.2.4.3.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 sebesar Rp.303.059.212.108 naik sebesar Rp.1.500.252.000 atau 0.50% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.301.558.960.108 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	Bertambah	Berkurang	2018
Bangunan Gedung	302.349.231.108	10.289.097.000	8.788.845.000	300.848.979.108
Monumen	-	-	-	-
Bangunan Menara	-	-	-	-
Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti	709.981.000	-	-	709.981.000
<b>Jumlah</b>	<b>303.059.212.108</b>	<b>10.289.097.000</b>	<b>8.788.845.000</b>	<b>301.558.960.108</b>

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 301.558.960.108
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. 10.289.097.000
Belanja Barang/Jasa	Rp.-
Hibah	Rp.-
Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 10.289.097.000</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp.-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp. 8.788.845.000
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.-
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 8.788.845.000</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 303.059.212.108</b>

#### 5.2.4.3.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 sebesar Rp.5.793.379.615 naik sebesar Rp.2.172.618.500 atau 60% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.3.620.761.115 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	Bertambah	Berkurang	2018
Jalan dan Jembatan	952.451.000	952.451.000	-	-
Bangunan Air/Irigasi	2.224.866.451	-	-	7.224.866.415
Instalasi	2.337.062.200	1.079.882.500	-	1.257.179.700
Jaringan	279.000.000	254.355.000	114.070.000	138.715.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.793.379.615</b>	<b>2.286.688.500</b>	<b>114.070.000</b>	<b>3.620.761.115</b>

Rincian mutasi jalan, irigasi dan jaringan terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 3.620.761.115
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. 1.334.237.500
Belanja Barang/Jasa	Rp.-
Hibah	Rp. 952.451.000
Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 2.286.688.500</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp.-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.-

Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.-
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp. 114.070.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 114.070.000</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 5.793.379.615</b>

#### 5.2.4.3.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp.436.907.790 naik sebesar Rp.9.828.000 atau 2,30% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.427.079.790 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	Bertambah	Berkurang	2018
Buku Perpustakaan	388.670.790	9.828.000	-	388.670.790
Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan	38.409.000	-	-	38.409.000
Hewan, Ternak dan Tanaman	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>436.907.790</b>	<b>9.828.000</b>	<b>-</b>	<b>427.079.790</b>

Rincian mutasi aset tetap lainnya terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 427.079.790
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. 9.828.000
Belanja Barang/Jasa	Rp.-
Hibah	Rp.-
Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 9.828.000</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp.-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.-
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.-</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 436.907.790</b>

#### 5.2.4.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp.33.019.275.748 naik sebesar Rp.8.837.437.500 atau 36,55% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 24.181.838.248 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian pembangunan	2019	Bertambah	Berkurang	2018
Perencanaan Pembangunan Parkir Motor Bertingkat	228.194.400	-	-	228.194.400
Perencanaan Pembangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi	32.791.081.348	8.837.437.500	-	23.953.643.848
<b>Jumlah</b>	<b>33.019.275.748</b>	<b>8.837.437.000</b>		<b>24.181.838.248</b>

### Penjelasan Konstruksi Dalam Pengerjaan

No	Pembangunan yg menjadi KDP	Lokasi	No Kontrak	Nilai Kontrak	Masa Pelaksanaan	Realisasi	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Perencanaan Pembangunan Parkir Motor Bertingkat	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/15527/2017	228.194.400		228.194.400	
2	Perencanaan Pembangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/17640/2017	792.077.000	85 hari	792.077.000	
	Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.2/12994/2017	74.222.000	90 hari	74.222.000	
	Review Perencanaan Pembangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.2/05887/2018	49.600.000	30 hari	49.600.000	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.2/6615/2018	4.485.912.400	165 hari	4.485.912.400	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.2/6615/2018	4.037.321.160	165 hari	4.037.321.160	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.2/6615/2018	4.037.321.160	165 hari	4.037.321.160	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.2/6615/2018	4.261.616.780	165 hari	4.261.616.780	



	Jasa Konsultasi Adendum Andal, RKL-RPL		027.2/11720/2018	333.410.000		333.410.000	
	Manajemen Konstruksi (MK) Pembangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.2/06938/2018	444.900.000		444.900.000	
	Jasa Konsultasi Andalalin		027.2/17085/2018	83.105.000	60 hari	83.105.000	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.2/6615/2018	5.354.158.348	165 hari	5.354.158.348	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		-	1,798,458,400		1,798,458,400	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.4/17716A/2019	1,476,275,810		1,476,275,810	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.4/18017/2019	1,476,275,810		1,476,275,810	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.4/19279/2019	1,566,198,730		1,566,198,730	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.4/20206/2019	2,105,736,250		2,105,736,250	
	Manajemen Konstruksi (MK) Pembangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.4/10735/2019	54,885,000		54,885,000	
	Manajemen Konstruksi (MK) Pembangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.4/17391/2019	77,753,750		77,753,750	
	Manajemen Konstruksi (MK) Pembangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.4/17768/2019	77,753,750		77,753,750	
	Manajemen Konstruksi (MK) Pembangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.4/19063/2019	77,753,750		77,753,750	
	Manajemen Konstruksi (MK) Pembangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi		027.4/20218/2019	77,753,750		77,753,750	
	Hutang BM Gedung Nuklir		-	48,592,500		48,592,500	
	<b>Jumlah</b>					<b>33.019.275.748</b>	

Rincian mutasi aset konstruksi dalam pengerjaan terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 24.181.838.248
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. 48.592.500
Belanja Barang/Jasa	Rp.-
Hibah	Rp.-
Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp. 8.788.845.000
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 8.837.437.500</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp.-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.-
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.-</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 33.019.275.748</b>

#### 5.2.4.4. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2019 sebesar Rp.582.607.361.790,38 naik sebesar Rp.126.924.647.418,29 atau 27,85% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 455.682.714.372,09 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Akumulasi Penyusutan Alat Besar	10,048,183,038.66	8,259,993,935.63
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	6,229,041,756.01	5,847,652,109.00
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Dan Alat Ukur	970,773,568.00	812,130,075.60
Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	-	-
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor & Rumah Tangga	37,087,035,692	33,172,837,651.60
Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar	3,564,620,544.00	3,232,051,034.00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran Dan Kesehatan	448,284,013,538	338,938,689,413.40
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	11,161,147,988.92	8,320,881,162.13
Akumulasi Penyusutan Alat Peralatan	-	-
Akumulasi Penyusutan Komputer	12,801,951,161	10,717,257,076.00
Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi	-	-
Akumulasi Penyusutan Alat Pengeboran	-	-
Akumulasi Penyusutan Alat Pemurnian	-	-
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi	-	-
Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	-	-
Akumulasi Penyusutan Peraga	10,900,000.00	-
Akumulasi Penyusutan Proses/Produksi	-	-
Akumulasi Penyusutan Rambu - Rambu	-	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan Olah Raga	-	-
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	51,374,537,517.36	45,727,321,602.50
Akumulasi Penyusutan Monumen	-	-
Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara	-	-
Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	154,073,460.00	139,873,840.00
Akumulasi Penyusutan Jalan Dan Jembatan	19,049,020.00	-
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	283,714,809.16	234,340,607.23
Akumulasi Penyusutan Akumulasi Penyusutan Instalasi	606,707,780.00	276,217,990.00



Rp.2.766.538.375 merupakan barang rusak dan tidak digunakan untuk aktifitas operasional SKPD serta dalam proses penghapusan dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Tanah	8.630.000.000	-
Alat Besar	-	-
Alat Angkut	498.450.625	498.450.625
Alat Bengkel	1.240.000	1.240.000
Alat Pertanian	-	-
Alat Kantor dan Rumah Tangga	532.415.352	532.415.352
Alat Studio dan Komunikasi	14.396.000	14.396.000
Alat Kedokteran	1.257.755.148	1.257.755.148
Alat Laboratorium	-	-
Alat Komputer	34.638.250	34.638.250
Alat Keamanan	-	-
Gedung	427.643.000	427.643.000
Monumen	-	-
Bangunan Menara	-	-
Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-
Jalan dan Jembatan	-	-
Bangunan Air dan Irigasi	-	-
Instalasi	-	-
Jaringan	-	-
Buku Perpustakaan	-	-
Barang Bercork Kebudayaan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>11.396.538.375</b>	<b>2.766.538.375</b>

#### **5.2.4.5.5. Penyusutan Barang Rusak Berat**

Penyusutan Barang Rusak Berat per 31 Desember 2019 sebesar Rp.2.373.106.815 naik sebesar Rp.8.552.860 atau 0,36% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.364.553.955 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Alat Besar	-	-
Alat Angkut	498.450.625	498.450.625
Alat Bengkel	1.240.000	1.240.000
Alat Pertanian	-	-
Alat Kantor dan Rumah Tangga	532.415.352	532.415.352
Alat Studio dan Komunikasi	14.396.000	14.396.000
Alat Kedokteran	1.257.755.148	1.257.755.148
Alat Laboratorium	-	-
Alat Komputer	34.638.250	34.638.250
Alat Keamanan	-	-

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Gedung	34.181.440	25.658.580
Monumen	-	-
Jalan dan Jembatan	-	-
Bangunan Air dan Irigasi	-	-
Instalasi	-	-
Jaringan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.373.106.815</b>	<b>2.364.553.955</b>

### **5.2.5. KEWAJIBAN**

Total Kewajiban per 31 Desember 2019 sebesar Rp.136.268.873.097 naik sebesar Rp.16.407.614.794 atau 13,69% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.119.861.258.303.

#### **5.2.5.1. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2019 sebesar Rp.136.268.873.097 naik sebesar Rp.16.407.614.794 atau 13,69% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.119.861.258.303.

##### **5.3.2.1.1 Utang Jangka Pendek Pihak Ketiga**

Kewajiban Jangka Pendek Pihak ketiga per 31 Desember 2019 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar -.

##### **5.3.2.1.2 Utang Perhitungan Pihak Ketiga**

Kewajiban Jangka Pendek Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2019 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar -.

##### **5.3.2.1.3 Utang Bunga**

Kewajiban Bunga yang harus dibayar RSUD Dr. Moewardi kepada Bank/Lembaga Keuangan Bukan Bank per 31 Desember 2019 sebesar Rp.- turun sebesar Rp.17.191.692 atau 100% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.17.191.692 .

##### **5.3.2.1.4 Bagian Lancar Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan**

Kewajiban Dalam Negeri Sektor Perbankan yang harus dibayarkan RSUD Dr. Moewardi per 31 Desember 2019 sebesar Rp.- turun sebesar Rp.22.302.734.488 atau 100% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.22.302.734.488 dikarenakan pada akhir tahun utang 2019 RSUD Dr. Moewardi pada Bank Jateng sudah dilakukan pelunasan semua.

### 5.3.2.1.5 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2019 sebesar Rp.999.286.366 turun sebesar Rp.394.177.284 atau 28,29% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 1.393.463.650 merupakan penerimaan yang sesungguhnya belum menjadi hak RSUD Dr. Moewardi pada periode bersangkutan, tetapi pembayarannya telah terlebih dahulu diterima oleh RSUD Dr. Moewardi pada Tahun 2019 terdiri dari pendapatan diterima dimuka dari pendapatan sewa dan uang muka titipan pasien.

### 5.3.2.1.6 Utang Belanja

Utang Belanja RSUD Dr. Moewardi per 31 Desember 2019 sebesar Rp.135.269.586.731 naik sebesar Rp.39.121.718.258 atau 40,69% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 96.147.868.473 (Hutang belanja pada RSUD Dr. Moewardi terdiri dari hutang pegawai Rp.42.000.000, utang barang dan jasa Rp.135.178.994.231 , belanja modal Rp.48.592.500). Utang Jasa Pelayanan Rp. 95.025.242.296 sudah tercatat di dalam utang barang dan jasa dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%	Hak Dinas	Sudah Dibayar TA. 2019	Kurang Dibayar
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RSUD Moewardi						
	1) Kekurangan 2018	204.784.813.147	190.955.741.897		194.887.204.059	3.931.462.162	-
	2) TA. 2019	216.503.332.131	216.176.661.288		311.201.903.584	216.176.661.288	95.025.242.296
	<b>Jumlah Kurang Bayar</b>						<b>95.025.242.296</b>

### 5.3.2.1.7 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp,- naik sebesar Rp.- atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.-. Utang ini berupa utang Jasa pelayanan Pada RSUD Dr. Moewardi dengan rincian sebagai berikut :

### 5.2.5.2. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang RSUD Dr. Moewardi per 31 Desember 2019 sebesar Rp.- yang merupakan Utang Dalam Negeri-Lembaga Keuangan Bank pada Bank Jateng.

### 5.3.2.1.8 Utang bagi hasil pajak kepada Kabupaten/Kota (DPPAD)

Utang Bagi Hasil Pajak per 31 Desember 2018 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Pajak Kendaraan Bermotor	-	-
Pajak Bea balik Nama Kendaraan Bermotor	-	-
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	-
Pajak Air Permukaan Tanah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### 5.3.3 EKUITAS

Total Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp.704.721.685.857,93 turun sebesar Rp.30.706.967.909,29 atau 4,18% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.735.428.653.768,20

## 5.4 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### 5.4.1 PENDAPATAN-LO

Pendapatan yang dimasukkan dalam Laporan Operasional adalah pendapatan yang telah timbul hak pemerintah untuk menagih selama TA. 2019. Pendapatan-LO per 31 Desember 2019 sebesar Rp.665.733.686.965,33 naik sebesar Rp.6.148.413.119,33 atau 0,93% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.659.585.273.846 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Pendapatan Pajak Daerah		-
Lain-Lain PAD Yang Sah	663.536.978.695,33	658.249.776.466,00
Lain-Lain Pendapatan yang sah	2.196.708.270,00	1.335.497.380,00
<b>Jumlah</b>	<b>665.733.686.965,33</b>	<b>659.585.273.846,00</b>

#### 5.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah-LO per 31 Desember 2019 sebesar Rp.663.536.978.695,33 naik sebesar Rp.5.287.202.229,33 atau 0,80% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.658.249.776.466 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Pendapatan Pajak Daerah	-	-
Pendapatan Retribusi Daerah	-	-
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	663.536.978.695,33	658.249.776.466,00
<b>Jumlah</b>	<b>663.536.978.695,33</b>	<b>658.249.776.466,00</b>

##### 5.4.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah (DPPAD)

Pendapatan Pajak Daerah-LO per 31 Desember 2019 sebesar - naik/turun sebesar - atau - % dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Pajak Kendaraan Bermotor	-	-
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	-	-
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	-
Pajak Air Permukaan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.4.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan Retribusi Daerah-LO per 31 Desember 2019 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Retribusi Jasa Umum	-	-
Retribusi Jasa Usaha	-	-
Retribusi Perizinan Tertentu	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.4.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

Lain-Lain PAD yang Sah-LO per 31 Desember 2019 sebesar Rp.663.536.978.695,33 naik sebesar Rp.5.287.202.229,33 atau 0,80% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.658.249.776.466 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	-	-
Pendapatan Bunga	-	-
Tuntutan Ganti Rugi	-	-
Pendapatan Denda keterlambatan	-	-
Pendapatan Denda Pajak	-	-
Pendapatan Denda Retribusi	-	-
Pendapatan dari Pengembalian	-	-
Penerimaan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-	-
Penerimaan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	-	-
Penerimaan dari BLUD	663.536.978.695,33	658.249.776.466,00
Penerimaan Lain-Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>663.536.978.695,33</b>	<b>658.249.776.466,00</b>

#### 5.4.1.2 Lain-Lain Pendapatan yang Sah

Lain-Lain Pendapatan yang Sah -LO yang terdiri dari pendapatan hibah barang/jasa per 31 Desember 2019 sebesar Rp.2.196.708.270 naik sebesar Rp.861.210.890 atau 64,49% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.1.335.497.380 akun ini merupakan



hibah barang aset tetap dan hibah obat-obatan dari pemerintah pusat dan/atau pemerintah kabupaten/kota dan dari pihak perseorangan (Berita Acara Hibah terlampir).

## 5.4.2 BEBAN

Belanja yang dimasukkan dalam Laporan Operasional adalah Belanja yang telah diterbitkan dokumen pembayaran yang disahkan oleh pengguna anggaran dan barang telah diterima. Beban per 31 Desember 2019 sebesar Rp.880.556.821.336,18 naik sebesar Rp.71.956.587.567.95 atau 8,90% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.808.600.233.768.23.

### 5.4.2.1 Beban Operasional

Beban Operasional per 31 Desember 2019 sebesar Rp.883.806.658.560,39 naik sebesar Rp.75.206.424.792,16 atau 9,30% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.808.600.233.768.23, dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Pegawai	176.568.190.872,00	176.617.419.951,00
Beban Persediaan	272.625.332.772,22	302.379.328.004,90
Beban Jasa	343.179.052.456,84	225.447.612.486,07
Beban Pemeliharaan	17.660.444.916,00	23.598.907.233,00
Beban Perjalanan Dinas	715.461.147,00	853.901.045,00
Beban Bunga	215.813.689,00	17.191.692,00
Beban Hibah	-	253.232.152,00
Beban Subsidi	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	68.463.173.117,04	76.969.958.691,04
Beban Penyisihan Piutang	1.023.527.366,08	2.423.892.513,21
Beban Lain-Lain	105.825.000,00	38.790.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>880.556.821.336,18</b>	<b>808.600.233.768,22</b>

#### 5.4.2.1.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai per 31 Desember 2019 sebesar Rp.176.568.190.872 turun sebesar Rp.49.229.079 atau 0.03% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.176.617.419.951 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Pegawai Tidak langsung	144.428.065.872	140.976.244.951
Beban Pegawai Langsung	32.140.125.000	35.641.175.000
<b>Jumlah</b>	<b>176.568.190.872</b>	<b>176.617.419.951</b>

#### 5.4.2.1.2 Beban Persediaan

Beban Persediaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp.272.625.332.772,22 turun sebesar Rp.29.753.995.232,68 atau 9,84% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.302.379.328.004,90 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban Habis Pakai	85.577.504.453,89	102.355.898.498,62
Beban Bahan/Material	180.947.436.949,83	189.550.027.143,28
Beban Pakaian Dinas Dan Atributnya	-	838.135.900,00
Beban Pakaian Kerja	-	31.000.000,00
Beban Pakaian Khusus Dan Hari-Hari Tertentu	-	-
Beban Makanan Dan Minuman	9.100.391.368,50	9.604.266.462,00
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	-	-
Beban Hadiah Barang	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>272.625.332.772,22</b>	<b>302.379.328.004,90</b>

#### 5.4.2.1.3 Beban Jasa

Beban Jasa per 31 Desember 2019 sebesar Rp.343.179.052.456,84 naik sebesar Rp.117.731.439.970,76 atau 52,22% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.225.447.612.486.07,00 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban Jasa Kantor	333.820.175.042,00	216.761.018.576,00
Beban Premi Asuransi	3.134.002.113,84	3.219.585.033,41
Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	-	36.316.666,67
Beban Sewa Sarana Mobilitas	222.158.000,00	265.275.000,00
Beban Sewa Alat Berat	-	-
Beban Sewa Perlengkapan Dan Peralatan Kantor	14.649.000,00	34.037.000,00
Beban Jasa Konsultansi	542.884.952,00	303.905.519,00
Beban Pengadaan Jasa Lainnya	-	-
Beban Cetak Dan Penggandaan	2.642.094.900,00	52.624.260,00
Beban Makanan Dan Minuman	374.470.000,00	740.995.150,00
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	-	-
Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Pns	2.428.618.449,00	4.033.855.281,00
<b>Jumlah</b>	<b>343.179.052.456,84</b>	<b>225.447.612.486,07</b>

#### 5.4.2.1.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp.17.660.444.916,00 turun sebesar Rp.5.938.462.317 atau 25,16% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.23.598.907.233 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	-	986.202.900,00
	17.660.444.916,00	

		<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban Pemeliharaan			22.612.704.333,00
	<b>Jumlah</b>	<b>17.660.444.916,00</b>	<b>23.598.907.233,00</b>

#### 5.4.2.1.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2019 sebesar Rp.715.461.147 turun sebesar Rp.138.439.898 atau 16,21% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.853.901.045 dengan rincian sebagai berikut :

		<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban Perjalanan Dinas		715.461.147,00	853.901.045,00
	<b>Jumlah</b>	<b>715.461.147,00</b>	<b>853.901.045,00</b>

#### 5.4.2.1.6 Beban Bunga

Beban Bunga per 31 Desember 2019 sebesar Rp.215.813.689 naik sebesar Rp.198.621.997 atau 1.155,34% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.17.191.692 dengan rincian sebagai berikut :

		<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban Bunga		215.813.689,00	17.191.692,00
	<b>Jumlah</b>	<b>215.813.689,00</b>	<b>17.191.692,00</b>

#### 5.4.2.1.7 Beban Subsidi

Beban Subsidi per 31 Desember 2019 sebesar Rp.- naik/turun sebesar Rp.- atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.- dengan rincian sebagai berikut :

		<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban Subsidi		-	-
	<b>Jumlah</b>	-	-

#### 5.4.2.1.8 Beban Hibah

Beban Hibah pada RSUD Moewardi merupakan beban hibah perbaikan jalan yang digunakan masyarakat per 31 Desember 2019 sebesar Rp.- turun sebesar Rp.253.232.152,00 atau 100% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.253.232.152,00 dengan rincian sebagai berikut :

		<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban Hibah		-	253.232.152
	<b>Jumlah</b>	-	<b>253.232.152</b>

#### 5.4.2.1.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial per 31 Desember 2019 sebesar Rp.- naik/turun sebesar Rp.- atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.- dengan rincian sebagai berikut :

		<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban Bantuan Sosial		-	-

	2019	2018
Jumlah	-	-

#### 5.4.2.1.10 Beban Penyusutan/Amortisasi Aset

Beban Penyusutan/Amortisasi Aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp.68.463.173.117,04 turun sebesar Rp.8.506.785.574 atau 11,05% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.76.969.958.691,04 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Penyusutan Peralatan Dan Mesin	61.860.222.657,83	69.984.890.304,29
Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan	5.661.415.534,86	6.205.743.620,95
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Dan Jaringan	407.057.053,60	182.540.566,93
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	525.925.010,75	525.925.010,75
Beban Penyusutan Aset Lain-Lain	8.552.860,00	70.859.188,12
<b>Jumlah</b>	<b>68.463.173.117,04</b>	<b>76.969.958.691,04</b>

#### 5.4.2.1.11 Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang per 31 Desember 2019 sebesar Rp.1.023.527.366,07 turun sebesar Rp.1.400.365.147,13 atau 57,77% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.423.892.513,21 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Penyisihan Piutang	1.023.527.366,08	2.423.892.513,21
<b>Jumlah</b>	<b>1.023.527.366,08</b>	<b>2.462.682.513,21</b>

#### 5.4.2.1.12 Beban Lain-Lain

Beban Lain-Lain per 31 Desember 2019 sebesar Rp.105.825.000 naik sebesar Rp.67.035.000 atau 172,81% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.38.790.000 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Lain-Lain	105.825.000,00	38.790.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>105.825.000,00</b>	<b>38.790.000,00</b>

#### 5.4.3 Surplus/Defisit dari kegiatan Non Operasional

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2019 sebesar Rp.1.650.000 naik sebesar Rp.147.649.200 atau 98,89% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Defisit (Rp.149.299.200) .

#### 5.4.4 Surplus/Defisit Laporan Operasional

Defisit dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2019 sebesar Rp.(214.821.484.370,85) naik sebesar Rp.65.657.225.248,62 atau 44,02% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.(149.164.259.122,23).

### 5.5 PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

#### 5.5.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi periode 1 Januari sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 78.550.916.574 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2018 sebesar Rp.73.669.313.818.

	2019	2018
Arus Masuk Kas	857.022.621.767,00	763.961.566.631,00
Arus Keluar Kas	778.471.705.193,00	690.292.252.813,00
<b>Jumlah</b>	<b>78.550.916.574,00</b>	<b>73.621.113.132,00</b>

#### 5.5.1.1 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi periode 1 Januari sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.857.022.621.767 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2018 sebesar Rp.763.961.566.631 yang terdiri dari :

	2019	2018
Lain-Lain PAD Yang Sah	682.447.684.996,00	558.511.054.245,00
Pendapatan APBD	174.574.936.771,00	205.450.512.386,00
<b>Jumlah</b>	<b>857.022.621.767,00</b>	<b>763.961.566.631,00</b>

#### 5.5.1.2 Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi periode 1 Januari sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 778.471.705.193 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2018 sebesar Rp.690.292.252.813 yang terdiri dari :

	2019	2018
Belanja Pegawai	176.913.790.872,00	176.226.819.951,00
Belanja Barang/Jasa	601.557.914.321,00	514.065.432.862,00
<b>Jumlah</b>	<b>778.471.705.193,00</b>	<b>690.292.252.813,00</b>

### 5.5.2 Arus Kas dari Investasi Aset Non Keuangan

Arus Kas dari Investasi Aset Non Keuangan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. (52.143.758.936,00).

	2019	2018
Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar Kas	52.143.758.936	95.598.593.186,00
<b>Jumlah</b>	<b>(52.143.758.936)</b>	<b>(95.598.593.186,00)</b>

#### 5.5.2.1 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari Investasi Aset Non Keuangan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. - dan untuk periode yang sama pada Tahun 2018 sebesar Rp.- yang terdiri dari :

	2019	2018
Pendapatan Penjualan atas Tanah	-	-
Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
Pendapatan Penjualan atas gedung dan Bangunan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.5.2.2 Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari Investasi Aset Non Keuangan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 52.143.758.936 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2018 sebesar Rp.95.598.593.186 yang terdiri dari :

	2019	2018
Belanja Tanah	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	34.468.010.836,00	36.524.135.897,00
Belanja Gedung dan Bangunan	16.331.682.600,00	56.425.030.589,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.334.237.500,00	2.649.426.700,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	9.828.000,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>52.143.758.936,00</b>	<b>95.598.593.186,00</b>

### 5.5.3 Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar (Rp. 22.302.734.488) dan untuk periode yang sama pada Tahun 2018 sebesar Rp.22.302.734.488.

	2019	2018
Arus Masuk Kas	18.033.716.056,00	22.302.734.488,00
Arus Keluar Kas	40.336.450.544,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>(22.302.734.488,00)</b>	<b>22.302.734.488,00</b>

### 5.5.3.1 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pembiayaan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.18.033.716.056 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2018 sebesar Rp.22.302.734.488 yang terdiri dari :

	2019	2018
Pencairan Dana Cadangan		-
Pinjaman Dalam Negeri Dari Bank	18.033.716.056,00	22.302.734.488,00
Penerimaan Pengembalian Dana Bergulir	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>18.033.716.056,00</b>	<b>22.302.734.488,00</b>

### 5.5.3.2 Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pembiayaan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 40.336.450.544 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2018 sebesar Rp.- yang terdiri dari :

	2019	2018
Penyertaan Modal Pemerintah	-	-
Pembayaran Pokok utang yang Jatuh Tempo Kepada Bank	40.336.450.544,00	-
Pembentukan Dana Cadangan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>40.336.450.544,00</b>	<b>-</b>

### 5.5.4 Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran periode 1 Januari sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. (60.828.450).

	2019	2018
Arus Masuk Kas		-
Arus Keluar Kas	60.828.40,00	1.268.925.611,00
<b>Jumlah</b>	<b>60.828.450,00</b>	<b>1.268.925.611,00</b>

#### 5.5.4.1 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran periode 1 Januari sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. - dan untuk periode yang sama pada Tahun 2018 sebesar Rp.- yang terdiri dari :

	2019	2018
Perhitungan Pihak Ketiga	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.5.4.2 Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Non Anggaran periode 1 Januari sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 60.828.450 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2018 sebesar Rp.1.268.925.611 yang terdiri dari :

	2019	2018
Lalu Lintas Kas Bank Antar Tahun	-	1.190.483.322,00
Setor Kembali Kas Ke Kssda	60.828.450,00	78.442.289,00

	2019	2018
Jumlah	60.828.450,00	1.268.925.611,00

Setor kembali kas ke Kasda berisi pengembalian gaji, tujangan dan sisa kas di bendahara pengeluaran pada akhir tahun.

### 5.5.5 Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas di pada posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp.4.922.855.927 sedangkan untuk Tahun 2018 sebesar Rp.879.261.227 dengan rincian sebagai berikut :

	2019	2018
Saldo Akhir Kas di BLUD	4.922.855.927,00	879.261.227,00
Saldo Akhir Kas Di Bendahara Penerimaan		-
<b>Jumlah</b>	<b>4.922.855.927,00</b>	<b>879.261.227,00</b>

## 5.6 PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### 5.6.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal per 31 Desember 2019 sebesar Rp.735.428.653.768,20 naik sebesar Rp.171.325.622.314,67 atau 30,37% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.564.103.031.453,53

	2019	2018
Ekuitas Awal	735.428.653.768,20	564.103.031.453,53
<b>Jumlah</b>	<b>735.428.653.768,20</b>	<b>564.103.031.453,53</b>

### 5.6.2 Surplus / Defisit LO

Defisit LO per 31 Desember 2019 sebesar Rp.(214.821.484.370,85) turun sebesar Rp.65.657.225.248,62 atau 44,02% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.(149.164.259.122,23)

	2019	2018
Surplus / Defisit LO	(214.821.484.370,85)	(149.164.259.122,23)
<b>Jumlah</b>	<b>(214.821.484.370,85)</b>	<b>(149.164.259.122,23)</b>

### 5.6.3 RK-PPKD



RK-PPKD per 31 Desember 2019 sebesar Rp.174.514.108.321 turun sebesar Rp.30.857.961.776 atau 15,03% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.205.372.070.097,- .

	2019	2018
RK-PPKD	174.514.108.321	205.372.070.097
<b>Jumlah</b>	<b>174.514.108.321</b>	<b>205.372.070.097</b>

#### 5.6.4 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar per 31 Desember 2019 sebesar Rp.9.600.408.139,57 turun sebesar Rp.105.517.403.200,33 atau 59,76% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp115.117.811.339,90

	2019	2018
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	9.600.408.139,57	115,117,811,339.90
Koreksi/Penyesuaian Kas	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas PPKD	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas Bendahara Pengeluaran	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas Bendahara Penerimaan	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas BLUD	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Setara kas	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas Bendahara Sekolah	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas Bendahara Pengeluaran	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas Bendahara Penerimaan	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas BLUD	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas Bendahara Sekolah	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Setara kas	-	-
Koreksi/Penyesuaian Piutang	9,645,263,871.00	116,455,400,427.00
Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Pajak	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Retribusi	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Lainnya	15,231,088,085.00	116.455.400.427.00
Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Pajak	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Retribusi	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Lainnya	(5,585,824,214.00)	(1,280,086,843.00)
Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Piutang	(56,280,746.44)	(403,337,902.90)
Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyisihan Piutang	(92,484,724.43)	(614,592,367.51)
Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyisihan Piutang	36,203,977.99	211,254,464.61
Koreksi/Penyesuaian Persediaan	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Persediaan	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Persediaan	-	-
Koreksi/Penyesuaian Investasi Non Permanen	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Investasi Non Permanen	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang investasi Non Permanen	-	-
Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-
Koreksi/Penyesuaian Investasi Permanen	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Investasi Permanen	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang investasi Permanen	-	-
Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	59,173,285,400.00	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Belanja Barang dan Jasa	-	-

	2019	2018
Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Penilaian Aset Tetap	59,287,355,400.00	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap ke Aset Ekstrakontable	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Penilaian Aset Tetap	(114,070,000.00)	-
Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	(59,166,360,400.00)	(639.179.669,25)
Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan	(59,166,360,400.00)	(639.179.669,25)
Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan	-	-
Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tak Berwujud	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Koreksi	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Mutasi dari Aset Tetap	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklas Pemanfaatan	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tak Berwujud	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Mutasi ke Aset Tetap	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi Pemanfaatan	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Koreksi	-	-
Koreksi/Penyesuaian Amortisasi	-	(295,071,514.95)
Koreksi/Penyesuaian Tambah Amortisasi	-	(295,071,514.95)
Koreksi/Penyesuaian Kurang Amortisasi	-	-
Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Lainnya	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan	-	-
Koreksi/Penyesuaian Hutang Belanja Pegawai	3,000,000.00	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Hutang	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Hutang	3,000,000.00	-
Koreksi/Penyesuaian Hutang Belanja Barang dan Jasa	1,500,016.00	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Hutang	( 34.00)	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Hutang	1,500,050.00	-
Koreksi/Penyesuaian Lain-Lain	(0,99)	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Lain-Lain	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Lain-Lain	(0,99)	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.600.408.139,57</b>	<b>115.117.811.339,90</b>

### 5.6.5 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir per 31 Desember 2019 sebesar Rp.704.721.685.857,93 turun sebesar Rp.30.706.967.910,27 atau 4,17% dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.735.428.653.768,20

	2019	2018
Ekuitas Akhir	704.721.685.857,93	735.428.653.768,20
<b>Jumlah</b>	<b>704.721.685.857,93</b>	<b>735.428.653.768,20</b>

## **Bab 6 PENJELASAN INFORMASI NON KEUANGAN**

### **5.1. Penjelasan Informasi Non Keuangan**

1. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi berdomisili di Jl. Kolonel Soetarto No.132 Surakarta.
2. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, yang berfungsi secara publik melayani masyarakat dalam bidang kesehatan merupakan Rumah Sakit Tipe A dan menjadi Rumah Sakit Pendidikan (Teaching Hospital) bagi calon dokter Fakultas Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Program Pendidikan Dokter Spesialis I (PPDS I).
3. RSUD Dr. Moewardi juga merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan kepada masyarakat.
4. Berdasarkan Perda nomor 8 Tahun 2008 struktur organisasi RSUD Dr. Moewardi terdiri dari 1 orang Direktur, 3 orang Wakil Direktur (Wadir Pelayanan, Wadir Keuangan, Wadir Umum), 6 Kepala Bidang, 4 Kepala Bagian dan 24 Kepala Seksi

dan Sub. Bagian. Disamping pejabat struktural seperti tersebut diatas, dalam melaksanakan tugas pelayanan ditunjuk pula pejabat fungsional yang memimpin unit-unit pelayanan.

5. Dalam merumuskan tujuan RSUD Dr. Moewardi didasarkan pada peraturan dan ketentuandari Kementrian Kesehatan, Kementrian Dalam Negeri, dan Pemerintah Daerah. Adapun Tujuan dari RSUD Dr. Moewardi yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

## **Bab 7 PENUTUP**

### **7.1 Ringkasan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) merupakan dasar hukum, metodologi penyampaian Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai. Informasi dalam CaLK berkaitan dengan pos-pos dalam Neraca, LO, LRA, dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) yang sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, termasuk komitmen dan kontijensi serta transaksi-transaksi lainnya.

Dalam Penyajian Laporan Realisasi Anggaran diakui berdasarkan basis kas. Dalam Penyajian Pendapatan, Neraca, Aset, Kewajiban, dan Ekuitas diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Bendahara.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.

